

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul ditinjau dari 4 indikator yaitu efisiensi, efektifitas, keadilan dan daya tanggap. Dari 4 indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam menangani anak jalanan masih kurang baik, karena pada kenyataannya masih ada beberapa anak jalanan yang tersebar di Kabupaten Bantul hal tersebut di buktikan dengan adanya peningkatan jumlah anak jalanan kembali.
2. Faktor yang mempengaruhi kinerja Dinas Sosial dalam penanganan anak jalanan Di Kabupaten Bantul adalah faktor individu, faktor kepemimpinan dan faktor kerja sama tim. Ketiga faktor tersebut sanga tberpengaruh terhadap kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul dan ketiga faktor tersebut sudah terselenggara cukup baik.

## **B. Saran**

1. Penambahan sumber daya manusia dengan penambahan pegawai tetap atau penambahan pegawai honorer dalam membantu masalah penanganan anak jalanan. Selain itu penambahan personil dalam pendampingan anak jalanan.
2. Peningkatan kerja sama untuk mengatasi masalah sarana dan prasarana yang tidak memadai. Dibutuhkan peningkatan kerja sama dengan panti-panti sosial atau Rumah Perlindungan Sosial Anak yang peduli tentang permasalahan anak jalanan untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sosial.
3. Peningkatan anggaran dengan cara bekerja sama dengan pihak-pihak swasta atau lembaga yang peduli dengan penanganan masalah anak jalanan.
4. Segera disahkannya Perwal sebagai petunjuk teknis dalam pelaksanaan **Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak** agar tidak menghambat Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam penanganan anak jalanan. Hal ini dilakukan agar penanganan masalah anak jalanan dapat dilakukan dengan lebih maksimal.
5. Peningkatan penanganan masalah anak jalanan dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang bisa dilakukan yaitu dengan tidak memberikan uang kepada anak jalanan tujuannya agar jumlah anak jalanan tidak terus bertambah.

6. Peningkatan penanganan masalah anak jalanan melalui komitmen *stakeholders* dengan dukungan perda yang ada dengan cara kerja sama yang dilakukan dengan SKPD terkait penanganan masalah anak jalanan seperti Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan. Contohnya kerja sama dengan Dinas Pendidikan akan membantu Dinas Sosial Kabupaten Bantul mengatasi permasalahan anak jalanan seperti anak jalanan yang putus sekolah bisa difasilitasi dalam mengikuti ujian paket sesuai dengan tingkat pendidikannya.
7. Mengoptimalkan sosialisasi pelarangan memberi uang kepada anak jalanan dengan dukungan dan komitmen *stakeholders*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sosialisasi langsung dan tidak langsung. Contohnya dengan memasang baliho atau spanduk dan himbauan disekitar *traffic light* terkait pelarangan pemberian uang, dan juga meningkatkan sosialisasi peraturan tentang pelarangan pemberian uang kepada anak jalanan dan sanksi yang akan diterima jika tetap memberikan uang.